

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era digitalisasi saat ini, teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat seiring dengan peningkatan kebutuhan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dengan adanya perkembangan teknologi dalam dunia bisnis, hal ini sangat mempengaruhi sistem informasi dalam perusahaan, terutama perkembangan teknologi komputer yang berkembang cepat hal ini sangat membantu memudahkan perusahaan dalam mengelola data yang semula manual menjadi terkomputerisasi. Handayani (2007) menyatakan penggunaan teknologi dan informasi dalam bidang akuntansi akan membantu seseorang dalam melakukan pengerjaan yang lebih efisien, efektif, dan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan bisnis. Dengan penggunaan teknologi dan sistem informasi akuntansi dengan komputer memerlukan dana investasi yang cukup besar, tetapi dengan memiliki teknologi dan informasi maka perusahaan dapat memperoleh manfaat yang didapat dari teknologi tersebut diantaranya adalah dapat membantu dalam proses operasi yang semula manual menjadi terkomputerisasi, menyimpan data dalam kapasitas yang besar dengan cepat dan aman, mengelolah data menjadi informasi yang berkualitas, dengan hal tersebut kemampuan perusahaan dapat meningkat dan dapat membantu meningkatkan

proses berbagai jenis transaksi dengan mudah dan cepat, dengan demikian komputer merupakan suatu kebutuhan bagi perusahaan, atau bahkan perusahaan pada zaman sekarang perusahaan bersandar pada teknologi komputer untuk kelangsungan bisnisnya.

Penerapan sistem informasi dalam perusahaan dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk mendapatkan suatu informasi yang berkualitas. Untuk mendapatkan suatu informasi yang berkualitas dibutuhkan sebuah sistem yang baik dalam perusahaan, namun tidak cukup hanya sebuah sistem yang baik tetapi pengguna sistem tersebut harus dapat menguasai sistem yang ada di perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) telah membuat sertifikasi baru yaitu *Certified Information Technology Professional* (CITP). CITP tersebut mengamati keahlian para akuntan yang memiliki pengetahuan dalam akuntansi berbasis komputer (Venkatesh, Morris, Davis, dan Davis, 2003). Dengan adanya hal tersebut AICPA mengakui pentingnya teknologi dalam akuntansi dan mempunyai hubungan dengan akuntansi. Perusahaan terkadang salah dalam menggunakan teknologi informasi, karena perusahaan berpikir untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi dibutuhkan biaya investasi yang tinggi dan teknologi yang canggih, namun seharusnya dengan biaya investasi yang rendah dan teknologi yang sederhana juga dapat memenuhi kebutuhan teknologi informasi di dalam perusahaan. Oleh karena itu sistem harus dirancang sebaik mungkin agar mendapat manfaat yang sesuai

dengan kebutuhan perusahaan. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu teori model yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menawarkan landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Davis, 1989; Davis, Bagozzi, dan Warsaw, 1989, dalam Handayani, 2007). *Technology Acceptance Model* (TAM) meyakini bahwa penggunaan Sistem Informasi (SI) akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, di samping itu penggunaan SI juga sangat mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Di dalam Model TAM terdapat tiga variabel dalam minat pemanfaatan Sistem Informasi dan dua variabel lainnya dalam penggunaan Sistem Informasi. Tiga variabel tersebut adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Dan juga terdapat dua variabel lainnya dalam penggunaan Sistem Informasi yaitu kondisi-kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan Sistem Informasi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang membantu perusahaan dalam mengelola data menjadi sebuah informasi terkait dengan akuntansi, yang berkualitas yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam Handayani (2007). Dalam hal ini komputer berperan penting dalam sebuah sistem, dengan adanya komputer data dapat terintegrasi antar komputer yang satu dengan lainnya, dengan begitu SIA akan menghasilkan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Ekspetasi kinerja merupakan tingkat dimana individu memiliki keyakinan bahwa dengan penggunaan SIA akan dapat membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi sangat membantu mempermudah seseorang dalam bekerja. Dalam Ginting (2014) berpendapat ekspetasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dalam ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SIA sebagai tingkat dimana individu yakin dengan penggunaan SIA tersebut, dapat membantu kinerjanya menjadi lebih efektif dan efisien, bagi penggunanya.

Selain ekspetasi kinerja dalam 3 variable pemanfaatan SIA ada juga faktor lain yaitu ekspetasi usaha. Definisi ekspetasi usaha adalah tingkat kemudahan individu dalam penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Kemudahan dalam penggunaan SIA sangat penting, agar individu dapat dengan mudah menguasai SIA tersebut agar dapat berjalan secara maksimal. Dalam Ginting (2014) berpendapat dengan penggunaan SIA mudah, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu besar, dan sebaliknya jika penggunaan SIA sulit maka usaha yang dilakukan lebih besar. Hal ini juga menunjukkan ekspetasi usaha berpengaruh signifikan pada penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh (2003), Handayani (2007), Hamzah (2009) dan Hasyim (2010).

Tidak hanya ekspektasi kinerja dan usaha, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja seseorang dalam organisasi, yaitu faktor sosial di dalam model TAM. Definisi faktor sosial adalah tingkat dimana seorang individu beranggapan bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru atau tetap menggunakan sistem yang lama, hal ini disebabkan oleh lingkungan sekitar individu seperti teman sekerja, manajer, senior, pimpinan, dan organisasi yang berpengaruh terhadap seseorang mengenai penggunaan sistem yang baru atau tetap menggunakan sistem yang lama, hal ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Laksito (2012) menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA.

Kondisi yang memfasilitasi pengguna sistem informasi, hal ini juga termasuk salah satu dari hal yang mempengaruhi individu dalam penggunaan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi adalah tingkat dimana individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Pengetahuan seseorang akan teknologi juga dibutuhkan untuk dapat menjalankan sistem teknologi tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh dkk.(2003) dalam Handayani (2007), dapat dirumuskan bahwa kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SIA.

Minat pemanfaatan SIA di definisikan sebagai tingkat keinginan pemakai menggunakan sistem secara terus-menerus dalam

asumsi memiliki akses terhadap informasi tersebut. sebagai Pengguna SIA yang memberi kekuatan dan kemudahan seseorang dalam melakukan pekerjaan, hal ini mempengaruhi minat seseorang dalam penggunaan SIA, terutama SIA berbasis Komputer. SIA berbasis komputer membantu seseorang dalam proses hitung menghitung, menyimpan dan hingga mengelola data manual menjadi otomatis. Dalam Ginting (2014) menyatakan dengan adanya manfaat yang didapat dari penggunaan sistem akan berpengaruh terhadap tingkat minat penggunaan SIA. Dengan manfaat yang didapat oleh pengguna akan meningkatkan minat para penggunaan SIA berbasis komputer.

Kemajuan teknologi komputer yang sangat cepat berkembang dan semakin canggih dalam dunia bisnis mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berdasarkan penelitian terdahulu dengan menggunakan model TAM, dengan menguji perilaku pengguna dalam penerimaan dan penggunaan SIA berbasis komputer sebagai pendukung peningkatan kinerja pengguna. Oleh karena itu peneliti meneliti kembali penelitian terdahulu dengan objek yang berbeda yaitu pada PT Kerta Rajasa Raya di kota Surabaya, terkhususnya ditujukan kepada Bagian Pembelian (*Purchasing*), *Finance (Accounting)*, *Marketing (Sales)*, dan Gudang (*Warehouse*) serta Pengguna (*User*) terkait yang menggunakan program *software* sistem *Microsoft Dinamic AX (AXAPTA)*, dalam hal membantu menyelesaikan pekerjaannya. AXAPTA adalah salah satu *software* ERP yang di buat oleh perusahaan multinasional yaitu *Microsoft*

yang di desain untuk memenuhi kebutuhan operasi dan keuangan perusahaan yang memiliki tingkat keamanan yang tinggi dan *software* ini mudah di pelajari dan mudah di gunakan. Penelitian di lakukan di PT Kerta Rajasa Raya karena adalah salah satu perusahaan besar yang berada di Sidoarjo, yang menggunakan *software Microsoft Dinamic AX (AXAPTA)* berbasis komputer untuk mendukung perusahaan dalam aktivitas transaksi sehari – hari didalam perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SIA berbasis komputer?
- b. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan SIA berbasis komputer?
- c. Apakah terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SIA berbasis komputer?
- d. Apakah terdapat pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SIA berbasis komputer?
- e. Apakah terdapat pengaruh minat pemanfaatan SIA berbasis komputer terhadap penggunaan sistem teknologi informasi berbasis komputer?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Memberikan bukti empiris pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi berbasis komputer.
- b. Memberikan bukti empiris pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi berbasis komputer.
- c. Memberikan bukti empiris pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi berbasis komputer.
- d. Memberikan bukti empiris pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem teknologi informasi berbasis komputer.
- e. Memberikan bukti empiris pengaruh minat pemanfaatan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi berbasis komputer.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi berkomputer, serta sebagai acuan bagi peneliti - peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi untuk perkembangan karya ilmiah di masa yang akan datang.

b. Manfaat praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam pengembangan perusahaan menjadi lebih baik dalam penggunaan SIA berbasis komputer.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disajikan dalam lima bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan .

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan penjelasan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian; identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data; alat dan metode pengumpulan data; populasi dan teknik pengambilan sampel; dan teknik analisis data.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari karakteristik dan objek penelitian; deskripsi data; analisa dan pengujian hipotesis; dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian.